

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Gambaran Umum Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di apotek kota Malang sebagai tempat penelitian. Apotek dipilih berdasarkan metode *stratified random sampling* dengan terlebih dahulu mengklasifikasikan 5 kecamatan di kota Malang yaitu Sukun, Lowokwaru, Klojen, Kedung kandang, dan Blimbing. Apotek yang memenuhi kriteria dipilih secara random sebanyak minimal 3 apotek untuk setiap kecamatan. Jumlah apotek yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah 18 apotek yaitu 3 apotek di kecamatan Sukun, 3 apotek di kecamatan Lowokwaru, 3 apotek di kecamatan Kedung kandang, 4 apotek di kecamatan Blimbing, dan 5 apotek di kecamatan Klojen.

Pengambilan sampel akseptor pil KB menggunakan metode *non random sampling* yaitu *purposive sampling*. Setiap sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Jumlah responden yang didapatkan dalam kurun waktu penelitian antara pertengahan Januari sampai awal April adalah sebanyak 106 akseptor kontrasepsi oral kombinasi dengan rincian pada tabel di berikut ini:



Tabel 5.1 Jumlah Responden

Kecamatan	Jumlah Akseptor Pil KB
Sukun	29 akseptor
Lowokwaru	25 akseptor
Klojen	12 akseptor
Kedung kandang	25 akseptor
Blimbing	15 akseptor

5.2 Data Demografi

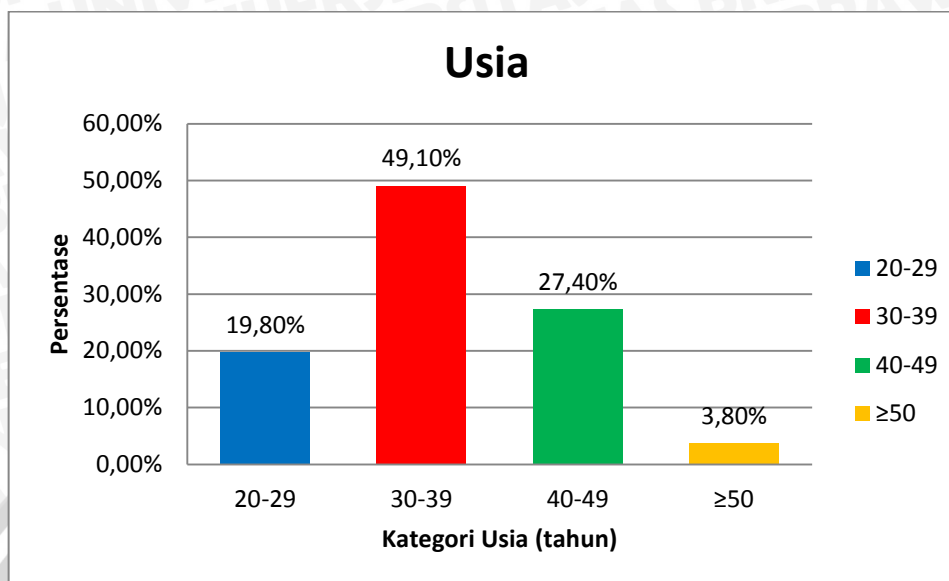
Pada penelitian ini didapatkan beberapa data mengenai data demografi responden yaitu usia, jumlah anak, lama penggunaan pil KB, pendidikan terakhir, total pendapatan keluarga, pekerjaan, serta sumber informasi pil KB.

5.2.1 Profil Distribusi Usia Akseptor Pil KB

Pada penelitian ini digunakan 106 akseptor kontrasepsi oral kombinasi yang datang ke apotek terpilih. Rentang usia akseptor kontrasepsi oral dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 5.2 Distribusi Usia Akseptor Kontrasepsi Oral Kombinasi

No.	Kategori Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase
1	20-29	21	19,80%
2	30-39	52	49,10%
3	40-49	29	27,40%
4	≥ 50	4	3,80%
	Jumlah	106	100,00%



Gambar 5.1 Distribusi Usia Akseptor Kontrasepsi Oral Kombinasi

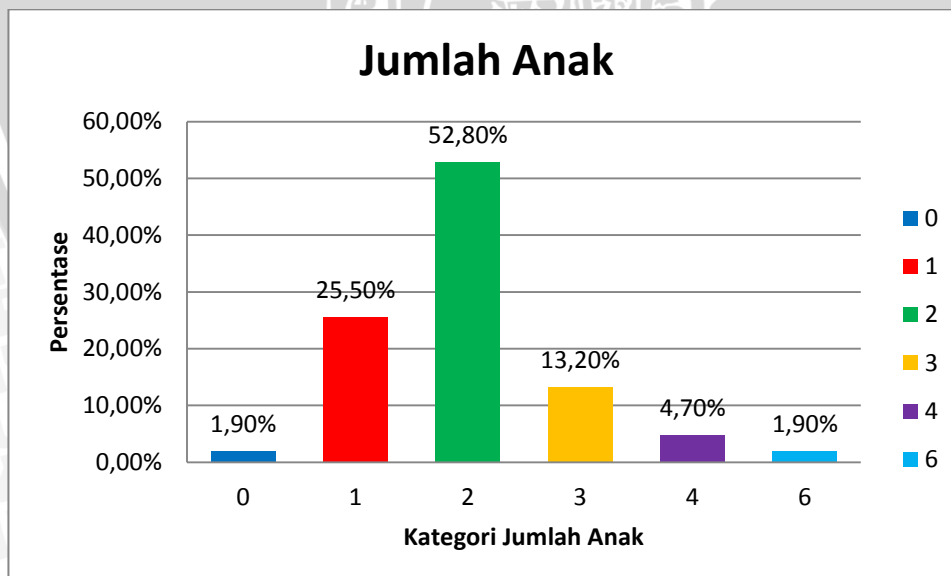
Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa rentang usia akseptor kontrasepsi oral kombinasi terbanyak adalah antara 30-39 tahun yaitu 52 orang (49,1%). Akseptor yang berusia 20-29 tahun sebanyak 21 orang (19,8%), berusia 40-49 tahun sebanyak 29 orang (27,4%), dan berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 4 orang (3,8%).

5.2.2 Profil Distribusi Jumlah Anak

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 106 akseptor kontrasepsi oral kombinasi yang datang ke apotek terpilih, diperoleh data jumlah anak yang dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 5.3 Distribusi Jumlah Anak

No.	Kategori Jumlah Anak	Jumlah (orang)	Persentase
1	0	2	1,90%
2	1	27	25,50%
3	2	56	52,80%
4	3	14	13,20%
5	4	5	4,70%
6	6	2	1,90%
Jumlah		106	100%



Gambar 5.2 Distribusi Jumlah Anak

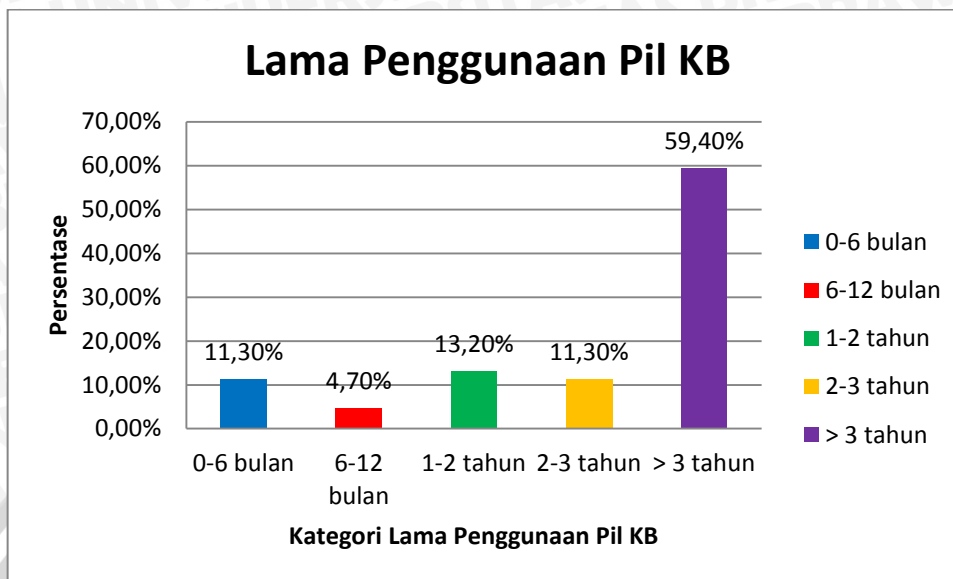
Dari tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa persentase jumlah anak tertinggi adalah 2 anak yaitu 52,8% (56 orang). Akseptor yang belum memiliki anak sebanyak 2 orang (1,9%), memiliki 1 anak sebanyak 27 orang (25,5%), memiliki 3 anak sebanyak 14 orang (13,2%), memiliki 4 anak sebanyak 5 orang (4,7%), dan memiliki 6 anak sebanyak 2 orang (1,9%).

5.2.3 Profil Distribusi Lama Penggunaan Pil KB

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 106 akseptor kontrasepsi oral kombinasi yang datang ke apotek terpilih, diperoleh data lama penggunaan pil KB yang dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 5.4 Distribusi Lama Penggunaan Pil KB

No.	Kategori Lama Penggunaan Pil KB	Jumlah (orang)	Persentase
1	0-6 bulan	12	11,30%
2	6-12 bulan	5	4,70%
3	1-2 tahun	14	13,20%
4	2-3 tahun	12	11,30%
5	> 3 tahun	63	59,40%
	Jumlah	106	100%



Gambar 5.3 Lama Penggunaan Pil KB

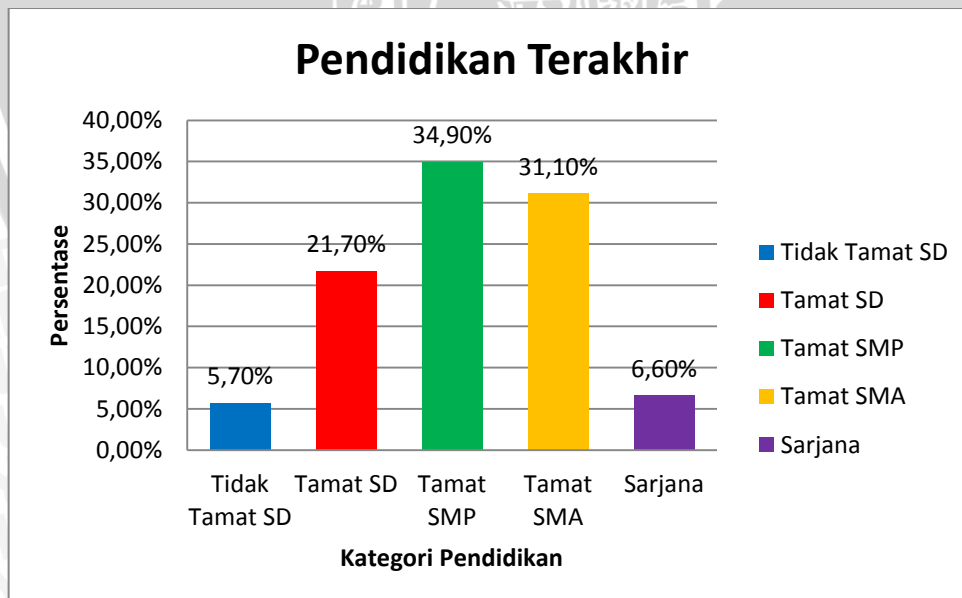
Dari tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa lama penggunaan pil KB yang paling tinggi adalah lebih dari 3 tahun yaitu sebanyak 63 orang (59,4 %). Akseptor yang menggunakan pil KB selama 0-6 bulan sebanyak 12 orang (11,3%), menggunakan pil KB selama 6-12 bulan sebanyak 5 orang (4,7%), menggunakan pil KB selama 1-2 tahun sebanyak 14 orang (13,2%), dan menggunakan pil KB selama 2-3 tahun sebanyak 12 orang (11,3%).

5.2.4 Profil Distribusi Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 106 akseptor kontrasepsi oral kombinasi yang datang ke apotek terpilih, diperoleh data pendidikan terakhir akseptor kontrasepsi oral kombinasi yang dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 5.5 Distribusi Pendidikan Terakhir

No.	Kategori Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
1	Tidak Tamat SD	6	5,70%
2	Tamat SD	23	21,70%
3	Tamat SMP	37	34,90%
4	Tamat SMA	33	31,10%
5	Sarjana	7	6,60%
Jumlah		106	100%



Gambar 5.4 Distribusi Pendidikan Terakhir

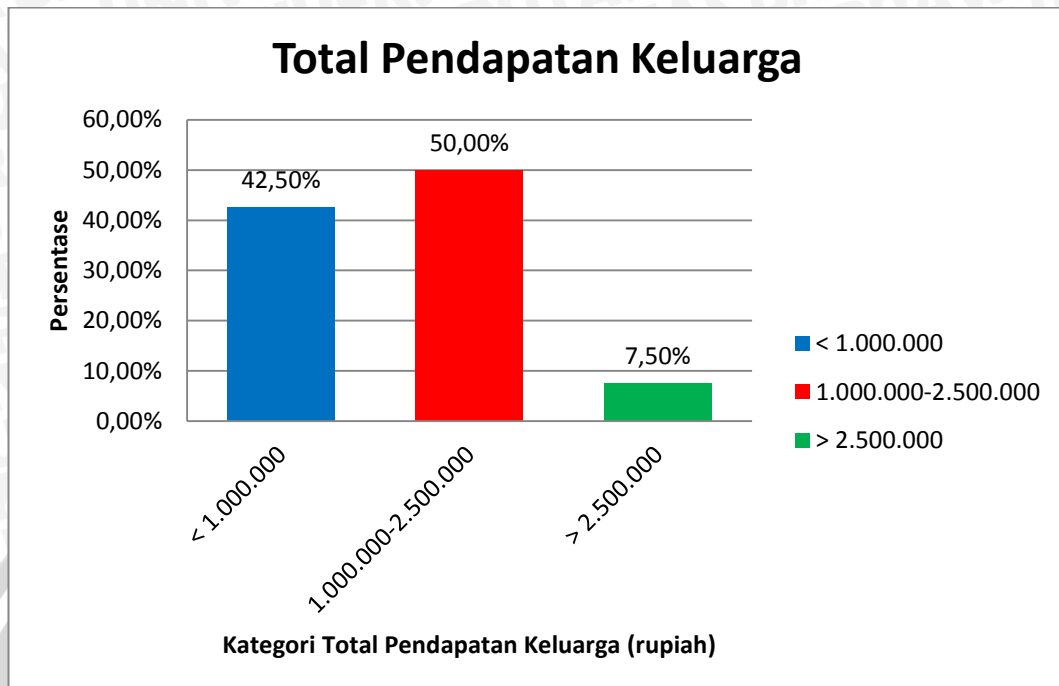
Dari tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir akseptor kontrasepsi oral kombinasi yang terbanyak adalah tamat SMP yaitu sebanyak 37 orang (34,9%). Akseptor yang tidak tamat SD sebanyak 6 orang (5,7%), tamat SD sebanyak 23 orang (21,7%), tamat SMA sebanyak 33 orang (31,1%), dan sarjana 7 sebanyak orang (6,6%).

5.2.5 Profil Distribusi Total Pendapatan Keluarga

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 106 akseptor kontrasepsi oral kombinasi yang datang ke apotek terpilih, diperoleh data total pendapatan keluarga akseptor kontrasepsi oral kombinasi yang dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 5.6 Distribusi Total Pendapatan Keluarga

No.	Kategori Total Pendapatan Keluarga (rupiah)	Jumlah (orang)	Persentase
1	< 1.000.000	45	42,50%
2	1.000.000-2.500.000	53	50,00%
3	> 2.500.000	8	7,50%
	Jumlah	106	100,00%



Gambar 5.5 Distribusi Total Pendapatan Keluarga

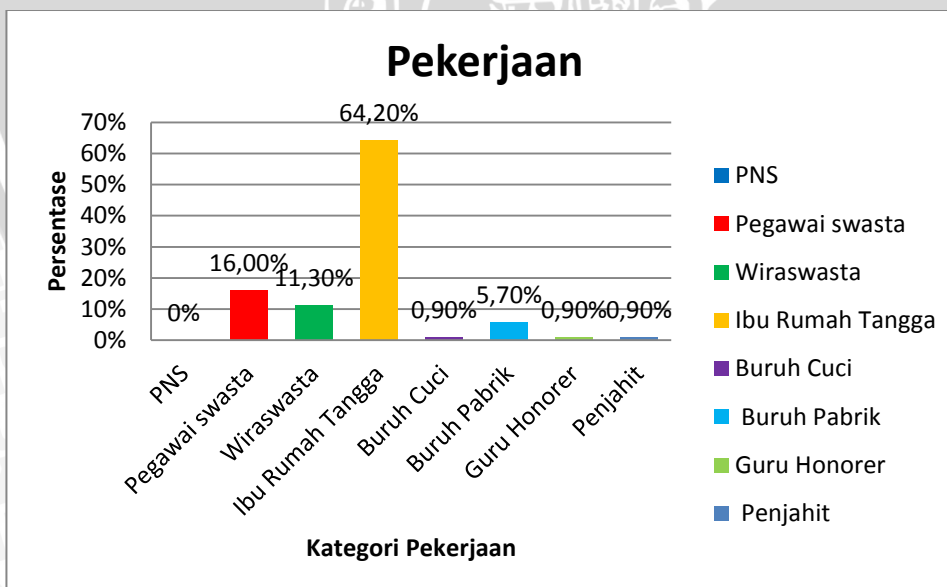
Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa persentase total pendapatan keluarga tertinggi adalah antara Rp. 1.000.000-2.500.000 yaitu 50% (53 orang). Akseptor dengan total pendapatan keluarga kurang dari Rp 1.000.000 sebanyak 45 orang (42,5%), dan akseptor dengan total pendapatan keluarga lebih dari Rp 2.500.000 sebanyak 8 orang (7,5%).

5.2.6 Profil Distribusi Pekerjaan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 106 akseptor kontrasepsi oral kombinasi yang datang ke apotek terpilih, diperoleh data pekerjaan akseptor kontrasepsi oral kombinasi yang dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 5.7 Distribusi Pekerjaan

No.	Kategori Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase
1	PNS	0	0%
2	Pegawai swasta	17	16,00%
3	Wiraswasta	12	11,30 %
4	Ibu Rumah Tangga	68	64,20 %
5	Lain-lain :		
	a. Buruh Cuci	1	0,90 %
	b. Buruh Pabrik	6	5,70 %
	c. Guru Honoror	1	0,90 %
	d. Penjahit	1	0,90 %
Jumlah		106	100,00%



Gambar 5.6 Distribusi Pekerjaan

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa pekerjaan akseptor kontrasepsi oral terbanyak adalah sebagai ibu rumah tangga yaitu 68 orang (64,2%). Tidak ada akseptor yang bekerja sebagai PNS, akseptor yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 17 orang (16%), wiraswasta sebanyak 12 orang (11,3%), dan lain-lain yaitu buruh cuci 1 orang (0,9%), buruh pabrik 6 orang (5,7%), guru honorer 1 orang (0,9%), dan penjahit 1 orang (0,9%).

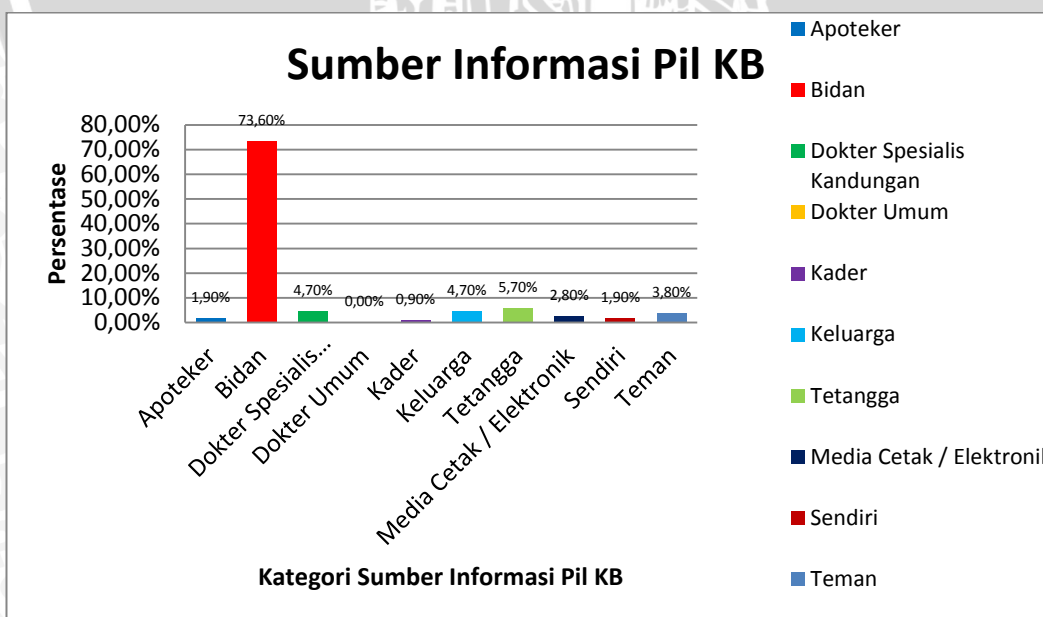
5.2.7 Profil Distribusi Sumber Informasi Pil KB

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 106 akseptor kontrasepsi oral kombinasi yang datang ke apotek terpilih, diperoleh data sumber informasi pil KB yang didapatkan oleh akseptor kontrasepsi oral kombinasi yang dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:



Tabel 5.8 Distribusi Sumber Informasi Pil KB

No.	Kategori Sumber Informasi Pil KB	Jumlah (orang)	Persentase
1	Apoteker	2	1,90%
2	Bidan	78	73,60%
3	Dokter Spesialis Kandungan	5	4,70%
4	Dokter Umum	0	0%
5	Lain-lain :		
	Kader	1	0,90%
	Keluarga	5	4,70%
	Tetangga	6	5,70%
	Media Cetak / Elektronik	3	2,80%
	Sendiri	2	1,90%
	Teman	4	3,80%
	Jumlah	106	100,00%



Gambar 5.7 Distribusi Sumber Informasi Pil KB

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa akseptor kontrasepsi oral kombinasi memperoleh informasi pil KB yang paling tinggi adalah dari bidan yaitu sebanyak 78 orang (73,6%). Tidak ada akseptor yang memperoleh informasi pil KB dari dokter umum. Akseptor yang memperoleh informasi pil KB dari apoteker sebanyak 2 orang (1,9%), dari dokter spesialis kandungan sebanyak 5 orang (4,7%), dari lain-lain yaitu kader 1 orang (0,9%), keluarga 5 orang (4,7%), tetangga 6 orang (5,7%), media cetak/elektronik 3 orang (2,8%), tahu sendiri 2 orang (0,9%), dan teman 4 orang (3,8%).

5.3 Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini validitas kuesioner diuji menggunakan program IBM SPSS 20. Uji validitas dilakukan terhadap kuesioner yang terdiri atas 10 butir pertanyaan tentang pengetahuan akseptor terhadap kontrasepsi oral kombinasi. Uji validitas dilakukan pada kuesioner *pre-test* maupun *post-test*. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai korelasi ($\text{sig.}(2\text{-tailed})$) < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 atau nilai R hitung > R tabel (0,361).

Tabel 5.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner *Pre-Test* dan *Post-Test*

Nomor Pertanyaan	Kuesioner <i>Pre-Test</i>			Kuesioner <i>Post-Test</i>		
	Nilai R	Nilai Korelasi	Interpretasi	Nilai R	Nilai Korelasi	Interpretasi
Pertanyaan 1	0,573	0,001	Valid	0,472	0,008	Valid
Pertanyaan 2	0,403	0,027	Valid	0,531	0,003	Valid
Pertanyaan 3	0,619	0,000	Valid	0,611	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,417	0,022	Valid	0,385	0,036	Valid
Pertanyaan 5	0,518	0,003	Valid	0,402	0,028	Valid
Pertanyaan 6	0,492	0,006	Valid	0,416	0,022	Valid
Pertanyaan 7	0,401	0,028	Valid	0,531	0,003	Valid
Pertanyaan 8	0,396	0,030	Valid	0,559	0,001	Valid
Pertanyaan 9	0,420	0,021	Valid	0,405	0,027	Valid
Pertanyaan 10	0,455	0,012	Valid	0,602	0,000	Valid

Semua pertanyaan dalam kuesioner *pre-test* maupun *post-test* dinyatakan valid karena telah memenuhi kriteria uji validitas yaitu nilai korelasi (sig.(2-tailed)) < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 atau nilai R hitung > R tabel (0,361).

5.4 Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini reliabilitas kuesioner diuji menggunakan program IBM SPSS 20. Uji reliabilitas dilakukan pada kuesioner *pre-test* maupun *post-test*. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > koefisien alpha yaitu 0,6.

Tabel 5.10 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner *Pre-Test* dan *Post-Test*

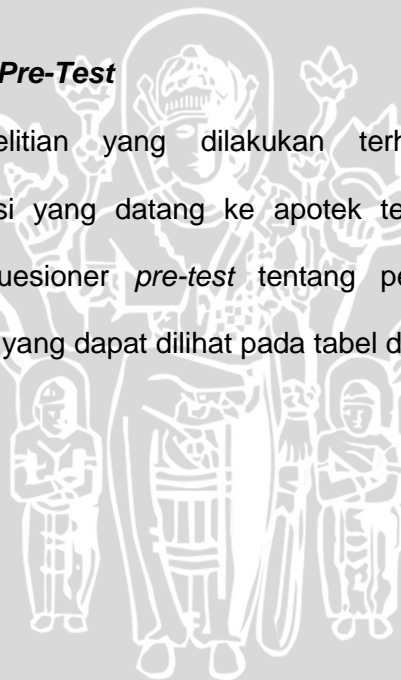
Kuesioner	Cronbach's Alpha	Jumlah Pertanyaan
<i>Pre-Test</i>	0,607	10
<i>Post-Test</i>	0,646	10

Semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner *pre-test* dan *post-test* dinyatakan reliabel karena telah memenuhi kriteria uji reabilitas yaitu nilai *cronbach's alpha* 0,64 lebih besar dari koefisien alpha yaitu 0,6.

5.5 Hasil Uji Kuesioner

5.5.1 Hasil Uji Kuesioner *Pre-Test*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 106 akseptor kontrasepsi oral kombinasi yang datang ke apotek terpilih di kota Malang, didapatkan data hasil kuesioner *pre-test* tentang pengetahuan mengenai kontrasepsi oral kombinasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 5.11 Hasil *Pre-Test*

No.	Pertanyaan	Jawaban			Tidak dijawab	Jumlah Responden
		A	B	C		
1	Yang dimaksud dengan pil KB kombinasi	4	1	17	84	106
2	Cara kerja pil KB kombinasi untuk mencegah kehamilan	33	34	17	22	106
3	Yang tidak boleh menggunakan pil KB kombinasi	1	55	26	24	106
4	Waktu yang tepat untuk mulai minum pil KB	10	26	66	4	106
5	Cara menggunakan pil KB kombinasi	5	13	88	0	106
6	Jika lupa minum 1 pil aktif	85	1	18	2	106
7	Jika lupa minum 3 pil aktif pada minggu ke-2 atau ke-3	23	5	46	32	106
8	Jika lupa minum 3 pil aktif atau lebih pada minggu ke-4	17	55	20	14	106
9	Jika muntah 2 jam setelah minum pil KB	14	46	18	28	106
10	Efek samping pil KB kombinasi	3	18	59	26	106

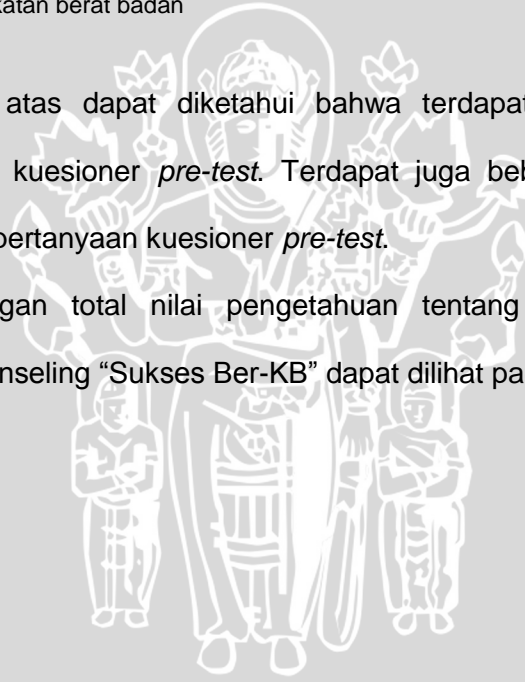
Keterangan :

- Jawaban : A. Pil kontrasepsi yang mengandung hormon estrogen saja
B. Pil kontrasepsi yang mengandung hormon progesterin saja
C. Pil kontrasepsi yang mengandung dua hormon yaitu estrogen dan progesterin
- Jawaban : A. Membunuh sperma/mani
B. Mencegah pengeluaran sel telur
C. Mengeringkan rahim
- Jawaban : A. Wanita yang gemuk
B. Wanita yang menyusui
C. Wanita yang memiliki penyakit HIV/AIDS

4. Jawaban : A. Hari Senin
B. Hari pertama menstruasi
C. Saat menstruasi selesai
5. Jawaban : A. Minum pil ketika akan berhubungan seks saja
B. Minum 1 pil setiap hari, tidak harus pada waktu yang sama
C. Minum 1 pil setiap hari, pada waktu yang sama
6. Jawaban : A. Segera minum pil yang terlupa saat ingat
B. Menggunakan kondom selama 7 hari ke depan
C. Membuang pil yang terlupa dan minum pil selanjutnya
7. Jawaban : A. Minum 3 pil sekaligus pada hari berikutnya
B. Menggunakan kondom selama 7 hari ke depan
C. Menghindari seks selama 3 hari
8. Jawaban : A. Membuang semua pil dan mulai minum pil aktif kemasan baru
B. Tetap minum pil sampai baris terakhir
C. Menghindari seks selama 3 hari
9. Jawaban : A. Minum 1 pil lagi
B. Tidak perlu minum pil lagi
C. Tidak boleh berhubungan seks pada hari itu
10. Jawaban : A. Kanker ovarium
B. Nyeri saat menstruasi
C. Peningkatan berat badan

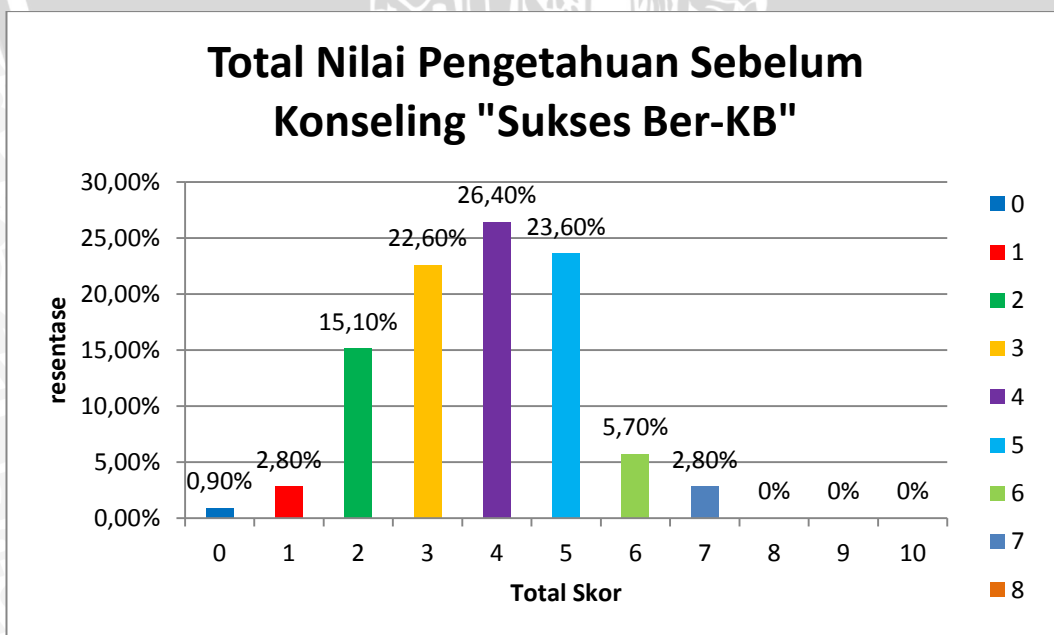
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat variasi jawaban pertanyaan dari hasil kuesioner *pre-test*. Terdapat juga beberapa responden yang tidak menjawab pertanyaan kuesioner *pre-test*.

Hasil perhitungan total nilai pengetahuan tentang kontrasepsi oral kombinasi sebelum konseling "Sukses Ber-KB" dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:



Tabel 5.12 Total Nilai Pre-Test

No.	Total Nilai	Jumlah Responden	Persentase
1	0	1	0,90%
2	1	3	2,80%
3	2	16	15,10%
4	3	24	22,60%
5	4	28	26,40%
6	5	25	23,60%
7	6	6	5,70%
8	7	3	2,80%
9	8	0	0%
10	9	0	0%
11	10	0	0%
Jumlah		106	100%

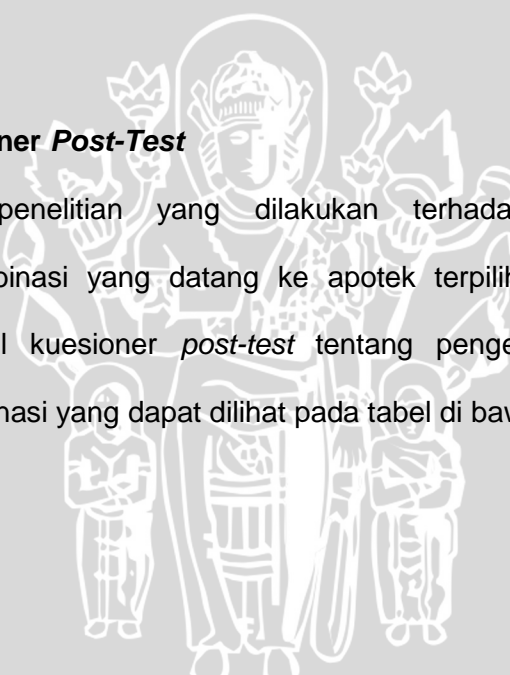


Gambar 5.8 Total Nilai Pengetahuan Sebelum Konseling "Sukses Ber-KB"

Dari tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa akseptor dengan nilai pengetahuan *pre-test* yang paling banyak adalah 4 sebanyak 28 orang (26,4%). Akseptor dengan nilai pengetahuan *pre-test* 0 sebanyak 1 orang (0,9%), nilai pengetahuan *pre-test* 1 sebanyak 3 orang (2,8%), nilai pengetahuan *pre-test* 2 sebanyak 16 orang (15,1%), nilai pengetahuan *pre-test* 3 sebanyak 24 orang (22,6%), nilai pengetahuan *pre-test* 5 sebanyak 25 orang (23,6%), nilai pengetahuan *pre-test* 6 sebanyak 6 orang (5,7%), nilai pengetahuan *pre-test* 7 sebanyak 3 orang (2,8%), dan tidak ada akseptor dengan nilai pengetahuan *pre-test* 8, 9, dan 10.

5.5.2 Hasil Uji Kuesioner *Post-Test*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 106 akseptor kontrasepsi oral kombinasi yang datang ke apotek terpilih di kota Malang, didapatkan data hasil kuesioner *post-test* tentang pengetahuan mengenai kontrasepsi oral kombinasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 5.13 Hasil *Post-Test*

No.	Pertanyaan	Jawaban			Tidak dijawab	Jumlah Responden
		A	B	C		
1	Yang dimaksud dengan pil KB kombinasi	7	1	96	2	106
2	Cara kerja pil KB kombinasi untuk mencegah kehamilan	7	91	7	1	106
3	Yang tidak boleh menggunakan pil KB kombinasi	1	89	16	0	106
4	Waktu yang tepat untuk mulai minum pil KB	4	71	31	0	106
5	Cara menggunakan pil KB kombinasi	1	7	98	0	106
6	Jika lupa minum 1 pil aktif	104	0	2	0	106
7	Jika lupa minum 3 pil aktif pada minggu ke-2 atau ke-3	13	63	30	0	106
8	Jika lupa minum 3 pil aktif atau lebih pada minggu ke-4	92	5	9	0	106
9	Jika muntah 2 jam setelah minum pil KB	97	3	6	0	106
10	Efek samping pil KB kombinasi	1	19	86	0	106

Keterangan :

- Jawaban : A. Pil kontrasepsi yang mengandung hormon estrogen saja
B. Pil kontrasepsi yang mengandung hormon progesterin saja
C. Pil kontrasepsi yang mengandung dua hormon yaitu estrogen dan progesterin
- Jawaban : A. Membunuh sperma/mani
B. Mencegah pengeluaran sel telur
C. Mengeringkan rahim
- Jawaban : A. Wanita yang gemuk
B. Wanita yang menyusui
C. Wanita yang memiliki penyakit HIV/AIDS

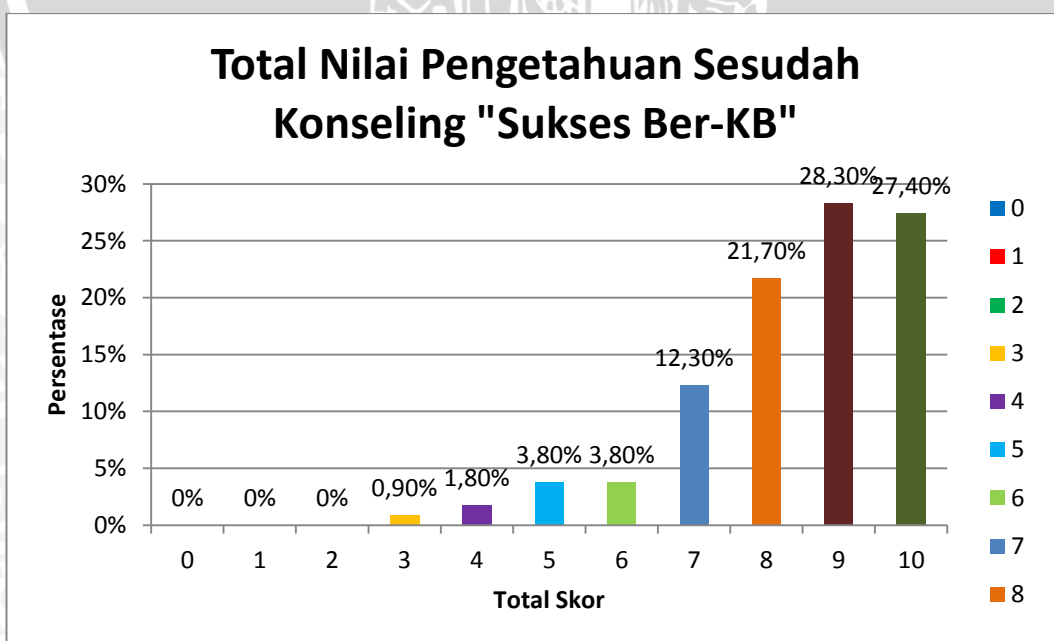
4. Jawaban : A. Hari Senin
B. Hari pertama menstruasi
C. Saat menstruasi selesai
5. Jawaban : A. Minum pil ketika akan berhubungan seks saja
B. Minum 1 pil setiap hari, tidak harus pada waktu yang sama
C. Minum 1 pil setiap hari, pada waktu yang sama
6. Jawaban : A. Segera minum pil yang terlupa saat ingat
B. Menggunakan kondom selama 7 hari ke depan
C. Membuang pil yang terlupa dan minum pil selanjutnya
7. Jawaban : A. Minum 3 pil sekaligus pada hari berikutnya
B. Menggunakan kondom selama 7 hari ke depan
C. Menghindari seks selama 3 hari
8. Jawaban : A. Membuang semua pil dan mulai minum pil aktif kemasan baru
B. Tetap minum pil sampai baris terakhir
C. Menghindari seks selama 3 hari
9. Jawaban : A. Minum 1 pil lagi
B. Tidak perlu minum pil lagi
C. Tidak boleh berhubungan seks pada hari itu
10. Jawaban : A. Kanker ovarium
B. Nyeri saat menstruasi
C. Peningkatan berat badan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sudah tidak terlalu banyak variasi jawaban. Jawaban *post-test* banyak terfokus pada jawaban yang benar dan banyak responden yang mengisi semua jawaban pertanyaan, hanya ada beberapa pertanyaan yang tidak diisi oleh responden.

Hasil perhitungan total nilai pengetahuan tentang kontrasepsi oral kombinasi setelah konseling “Sukses Ber-KB” dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 5.14 Total Nilai *Post-Test*

No.	Total Nilai	Jumlah Responden	Persentase
1	0	0	0%
2	1	0	0%
3	2	0	0%
4	3	1	0,90%
5	4	2	1,90%
6	5	4	3,80%
7	6	4	3,80%
8	7	13	12,30%
9	8	23	21,70%
10	9	30	28,30%
11	10	29	27,40%
Jumlah		106	100%



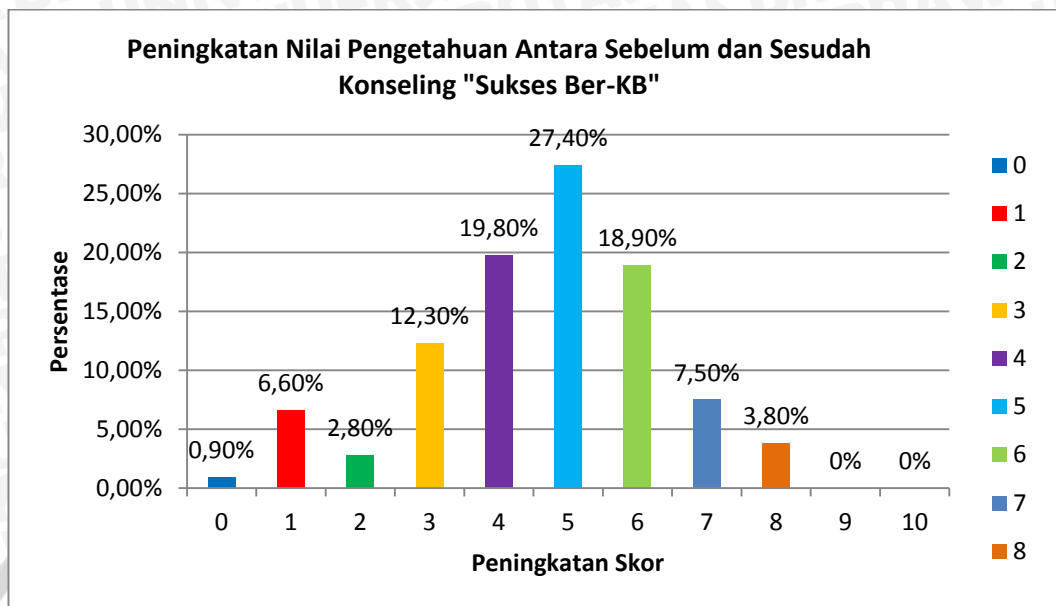
Gambar 5.9 Total Nilai Pengetahuan Sesudah Konseling "Sukses Ber-KB"

Dari tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa akseptor dengan nilai pengetahuan *post-test* yang paling banyak adalah 9 sebanyak 30 orang (28,3%). Akseptor dengan nilai pengetahuan *post-test* 3 sebanyak 1 orang (0,9%), nilai pengetahuan *post-test* 4 sebanyak 2 orang (1,9%), nilai pengetahuan *post-test* 5 sebanyak 4 orang (3,8%), nilai pengetahuan *post-test* 6 sebanyak 4 orang (3,8%), nilai pengetahuan *post-test* 7 sebanyak 13 orang (12,3%), nilai pengetahuan *post-test* 8 sebanyak 23 orang (21,7%), nilai pengetahuan *post-test* 10 sebanyak 29 orang (27,4%), dan tidak ada akseptor dengan nilai pengetahuan *post-test* 0, 1, dan 2.

Perhitungan peningkatan nilai antara sebelum dan sesudah konseling “Sukses Ber-KB” dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 5.15 Peningkatan Nilai Antara *Pre-Test* dan *Post-Test*

No.	Peningkatan Nilai	Jumlah Responden	Persentase
1	0	1	0,90%
2	1	7	6,60%
3	2	3	2,80%
4	3	13	12,30%
5	4	21	19,80%
6	5	29	27,40%
7	6	20	18,90%
8	7	8	7,50%
9	8	4	3,80%
10	9	0	0%
11	10	0	0%
Jumlah		106	100%



Gambar 5.10 Peningkatan Nilai Pengetahuan Antara Sebelum dan Sesudah Konseling "Sukses Ber-KB"

Dari tabel dan gambar di atas dapat terlihat bahwa akseptor yang tidak meningkat nilainya setelah diberikan konseling sebanyak 1 orang (0,9%). Peningkatan nilai yang paling banyak adalah 5 yaitu 29 orang (27,4%). 7 orang (6,6%) meningkat 1 angka, 3 orang (2,8%) meningkat 2 angka, 13 orang (12,3%) meningkat 3 angka, 21 orang (19,8%) meningkat 4 angka, 20 orang (18,9%) meningkat 6 angka, 8 orang (7,5%) meningkat 7 angka, dan 4 orang (3,8%) meningkat 8 angka. Tidak ada akseptor yang meningkat nilainya sebesar 9 dan 10 angka.

5.6 Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Program IBM SPSS 20 untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini besar (> 50 sampel). Data dikatakan normal apabila nilai kemaknaan > 0,05.

Tabel 5.16 Hasil Uji Normalitas

No.	Data	Bermakna	Keterangan
1.	Kuesioner sebelum mendapatkan konseling "Sukses Ber-KB" (<i>Pre-Test</i>)	0,000 < 0,05	Tidak Normal
2.	Kuesioner sebelum mendapatkan konseling "Sukses Ber-KB" (<i>Post-Test</i>)	0,000 < 0,05	Tidak Normal

Dari hasil uji normalitas, dapat dilihat bahwa data *pre-test* dan *post-test* tidak berdistribusi normal karena nilai kemaknaan masing-masing < 0,05.

5.7 Hasil Uji Wilxocon

Apabila data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji nonparametrik sebagai alternatifnya. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi oral kombinasi sebelum dan sesudah konseling "Sukses Ber-KB" maka digunakan uji *Wilxocon* dengan Program IBM SPSS 20. Hasil uji *Wilxocon* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.17 Hasil Uji Wilxocon

Data	Nilai Signifikansi	Keterangan
Perbedaan nilai pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi oral kombinasi sebelum dan sesudah konseling "Sukses Ber-KB"	0,000	Signifikan

Hipotesis statistik yang digunakan yaitu :

H_0 : tidak ada perbedaan nilai pengetahuan sebelum konseling dan sesudah konseling

H_1 : ada perbedaan nilai pengetahuan sebelum konseling dan sesudah konseling

Dengan kriteria uji yaitu menolak hipotesis nol (H_0) jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Pada penelitian ini nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti menolak H_0 dan menerima H_1 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi oral kombinasi sebelum dan sesudah konseling "Sukses Ber-KB".

Tabel 5.18 Ranks

Data	Keterangan	Jumlah
Setelah Konseling	<i>Negative Ranks</i>	0
"Sukses Ber-KB" – Sebelum Konseling	<i>Positive Ranks</i>	105
"Sukses Ber-KB"	<i>Ties</i>	1
	Total	106

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 106 responden, 105 responden memiliki nilai sesudah konseling yang lebih besar dibandingkan nilai sebelum konseling dan hanya ada 1 responden yang memiliki nilai sesudah dan sebelum konseling yang sama. Sehingga dapat didapatkan kesimpulan bahwa konseling menggunakan alat bantu konseling "Sukses Ber-KB" berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan akseptor kontrasepsi oral kombinasi.